



UNIVERSITAS ANDALAS

ANALISIS KETAHANAN HIDUP PASIEN KOINFEKSI

TB-HIV DI RSUP M DJAMIL PADANG

TAHUN 2016-2018

Oleh :

Faradila Aninda Raesa

No. BP. 1611212043

Dosen Pembimbing 1 : Vivi Triana, SKM., MPH

Dosen Pembimbing 2 : Defriman Djafri, SKM., MKM., Ph.D

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Melaksanakan
Penelitian Skripsi Sarjana Kesehatan Masyarakat**

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2020

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

Skripsi, Agustus 2020

FARADILA ANINDA RAESA, No. BP. 1611212043

**ANALISIS KETAHANAN HIDUP PASIEN KOINFEKSI TB-HIV DI RSUP M
DJAMIL PADANG TAHUN 2016-2018**

xi + 78 halaman, 18 tabel, 12 gambar

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Tuberkulosis merupakan salah satu koinfeksi yang banyak terjadi pada pasien HIV/AIDS dan menjadi tantangan bagi pengendalian AIDS serta dapat menimbulkan kematian apabila tidak dilakukan tindakan penanggulangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketahanan hidup pasien koinfeksi TB-HIV di RSUP Dr. M. Djamil Padang berdasarkan faktor yang mempengaruhinya pada tahun 2016-2018.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain *cohort retrospective* di RSUP M Djamil dari tahun 2016-2018. Populasi adalah semua pasien koinfeksi TB-HIV dan didapatkan 49 sampel dengan cara *simple random sampling*. Data dikumpulkan melalui pencatatan data rekam medis pasien. Pengolahan data menggunakan analisis univariat, bivariat (*cox regression*) dan multivariat (*cox proportional hazard*)

Hasil

Hasil univariat menunjukkan sebesar 30,6% pasien mengalami event. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan dan perbedaan ketahanan hidup pasien koinfeksi TB-HIV berdasarkan jenis kelamin ($p=0,008$) Status Gizi ($p=0,006$), Status Anemia ($p=0,045$), Jumlah IO ($0,011$) dan Klasifikasi TB ($0,03$). Hasil uji *confounding* menunjukkan klasifikasi TB, status pernikahan, dan usia sebagai *confounder* karena terjadi perubahan *Hazard Ratio* ($\Delta HR >10\%$). Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa HR status gizi sebesar 11,64 (95% CI = 1,379-98,354)

Kesimpulan

Pasien dengan jenis kelamin laki-laki, jumlah IO <3 , dan berstatus gizi baik memiliki peluang untuk bertahan hidup lebih baik. Diharapkan kepada pihak rumah sakit untuk memberikan dorongan dan arahan agar melakukan pengobatan secara teratur untuk menghindari perkembangan HIV menjadi AIDS.

Daftar Pustaka : 54 (1992-2019)

Kata Kunci : TB, HIV, Koinfeksi, Ketahanan Hidup

PUBLIC HEALTH FACULTY

ANDALAS UNIVERSITY

Undergraduate Thesis, August 2020

FARADILA ANINDA RAESA, No. BP. 1611212043

SURVIVAL ANALYSIS OF TB-HIV COINFECTED PATIENTS IN RSUP M DJAMIL PADANG 2016-2018

xi + 78 pages, 18 tables, 12 pictures

ABSTRACT

Objective

Tuberculosis is one of the many coinfections that occur in patients with HIV / AIDS and is a challenge for AIDS control and can cause death if countermeasures are not taken. This study aims to estimate incidence rate of TB-HIV mortality and to determine risk factors of TB-HIV co-infection related mortality

Methods

This study is a retrospective cohort design at RSUP M. Djamil from 2016-2018. The population was all TB-HIV co-infected patients and 49 samples were obtained by simple random sampling. Data was collected through the recording of patient medical record data. Data were analyzed by univariate, bivariate (cox regression) and multivariate (cox proportional hazard) analysis

Result

Univariate results showed 30.6% of patients experienced an event. Statistical test results indicate that there is a relationship and differences in survival of patients with TB-HIV coinfection by sex ($p = 0.008$) Nutritional Status ($p = 0.006$), Anemia Status ($p = 0.045$), Amount of OI (0.011) and TB Classification (0.03). Confounding test results showed the classification of TB, marital status, and age as confounders due to a change in the hazard ratio ($\Delta HR > 10\%$). The result of multivariate analysis showed that HR nutritional status was 11.64 (95% CI = 1.379-98.354).

Conclusions

Patients with male sex, number of OI < 3 , and with good nutritional status have a better chance of survival. It is hoped that the hospital will provide encouragement and direction to carry out regular treatment to avoid the progression of HIV to AIDS.

References : 54 (1992-2019)

Keywords : TB, HIV, Coinfection, Survival